

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan terhadap perumusan masalah yang terdapat pada Bab I, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang analisis kepatuhan pelunasan PBB-P2 dan penerimaan PBB-P2 pada tahun 2011 hingga 2013 di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur, sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan wajib pajak PBB-P2 di tahun 2012 terbilang belum cukup baik, hal ini dinyatakan dalam perhitungan atas perkembangan kepatuhan wajib pajak dalam melunasi SPPT PBB-P2nya di tahun 2011 menuju tahun 2012. Dimana pada saat itu, jumlah pelunasan SPPT PBB-P2 mengalami penurunan sebesar 3,45% atau sebanyak 1.768 SPPT dari tahun 2011. Penurunan tingkat kepatuhan tersebut terjadi pada tahun terakhir sebelum transisi kewenangan PBB-P2 dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah secara resmi, dimana pada saat itu sedang terjadi perubahan-perubahan terhadap pengurusan dan pengelolaan PBB-P2. Akan tetapi, pada tahun 2013 tingkat kepatuhan tersebut mengalami peningkatan yang cukup baik dengan meningkatnya jumlah SPPT yang dilunasi oleh wajib pajak sebanyak 5.894 SPPT atau meningkat sebesar 11,93% dari tahun 2012. Peningkatan tingkat kepatuhan yang cukup baik tersebut terjadi karena PBB-P2 telah resmi dikelola oleh pemerintah daerah, dimana pada saat

itu telah terjadi perubahan-perubahan yang dapat mendorong wajib pajak untuk menjadi lebih patuh, salah satunya adalah perubahan tarif menggunakan tarif progresif. Perkembangan pelunasan SPPT-P2 di tahun 2013 tersebut terbilang sangat positif, karena hal tersebut menandakan bahwa bertambah banyaknya wajib pajak di daerah Kecamatan Duren Sawit yang semakin sadar akan kewajibannya sebagai wajib pajak PBB-P2.

2. Penerimaan PBB-P2 di Kecamatan Duren Sawit:

a) Tingkat pencapaian penerimaan PBB-P2:

Pada tahun 2011 pencapaian penerimaan PBB-P2 terbilang sangat baik, karena mampu melewati target dinas yang telah ditetapkan. Persentase pencapaian pada tahun 2011 ini adalah sebesar 101,51% atau selisih positif sebesar Rp 541.616.792 dari target dinas tahun 2011. Kemudian pada tahun 2012, ternyata pencapaian penerimaan PBB-P2 tersebut kurang memuaskan karena tidak mampu melewati target dinas yang telah ditetapkan pada tahun ini. Persentase pencapaian penerimaan PBB-P2 pada tahun 2012 ini hanya 99,98% dari target dinas, meskipun hanya berselisih negatif sebesar 0,02% dari target dinas, namun hal ini cukup mengecewakan karena telah terjadi penurunan pencapaian penerimaan PBB-P2 dari tahun 2011 ke tahun 2012. Selanjutnya pada tahun 2013, pencapaian penerimaan PBB-P2 terhadap target dinas kembali mengalami penurunan, dengan tingkat pencapaian

yang hanya mencapai 82,66% dari target dinas di tahun 2013. Penurunan pencapaian penerimaan PBB-P2 dalam tiga tahun terakhir di atas disebabkan oleh meningkatnya target dinas disetiap tahun. Namun untuk penerimaan PBB-P2 sendiri sebenarnya mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir;

b) Perkembangan penerimaan PBB-P2:

Perkembangan penerimaan PBB-P2 di Kecamatan Duren Sawit dalam tiga tahun terakhir menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, karena penerimaan PBB-P2 pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 38.928.193.125 yang artinya penerimaan tersebut mengalami peningkatan sebesar sebesar 6,61% atau selisih positif senilai Rp 2.413.192.033 dari penerimaan PBB-P2 di tahun 2011. Kemudian pada tahun 2013 penerimaan PBB-P2 kembali meningkat sebesar Rp 3.961.219.452 atau 10,17% dari penerimaan tahun 2012, sehingga total penerimaan yang terjadi di Kecamatan Duren Sawit selama tiga tahun terakhir adalah sebesar Rp 118.332.606.794.

3. Secara logika, seharusnya perubahan jumlah penerimaan PBB-P2 tergantung dari arah perubahan yang terjadi pada jumlah SPPT PBB-P2, dimana bila jumlah SPPT PBB-P2 yang dilunasi pada tahun yang bersangkutan mengalami penurunan, maka jumlah penerimaan PBB-P2 pada tahun tersebut ikut mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Namun dari data yang telah dikumpulkan dan hasil

pengamatan tentang gambaran keterkaitan kepatuhan pelunasan SPPT PBB-P2 dan penerimaan PBB-P2 yang terjadi selama tiga tahun terakhir di UPPD Duren Sawit Jakarta Timur, ternyata penulis menemukan suatu gambaran bahwa berubahnya jumlah penerimaan PBB-P2 di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur pertahun tidak selalu sama arah perubahannya dengan jumlah pelunasan SPPT PBB-P2nya. Hal tersebut dibuktikan dengan perubahan jumlah SPPT PBB-P2 dan perubahan Penerimaan PBB-P2 pada periode tahun 2012 menuju tahun 2013, dimana arah perubahan yang terjadi terhadap kedua variabel tersebut sama, yaitu sama-sama menunjukkan suatu peningkatan dari tahun sebelumnya, untuk jumlah SPPT PBB-P2 meningkat sebesar 11,93% dan untuk jumlah penerimaan PBB-P2 meningkat sebesar 10,67%. Sementara itu, ternyata pada periode sebelumnya yaitu tahun 2011 menuju tahun 2012, perubahan yang terjadi berbeda arahnya, kali ini terjadi penurunan pada jumlah SPPT PBB-P2 yang dilunasi sebesar 3,45% namun tidak mengakibatkan penurunan juga untuk jumlah penerimaan PBB-P2, karena jumlah penerimaan pada tahun ini meningkat sebesar 6,61%. Gambaran keterkaitan yang terjadi seperti di atas, disebabkan oleh pajak terhutang yang tertera pada SPPT PBB-P2 berbeda-beda jumlahnya untuk setiap wajib pajak, jadi meningkat atau menurunnya jumlah wajib pajak dalam melunasi SPPT PBB-P2nya belum tentu

mengakibatkan perubahan yang sama terhadap jumlah penerimaan PBB-P2 pada tahun yang bersangkutan.

B. Saran

1. Bagi penulis
 - a) Penulis diharapkan agar mampu mengetahui apa saja yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak PBB-P2;
 - b) Penulis seharusnya lebih mengetahui seluk-beluk tentang perpajakan, terutama tentang PBB-P2.
2. Bagi Universitas Negeri Jakarta
 - a) Universitas Negeri Jakarta diharapkan dapat lebih baik lagi kedepannya dalam mendukung penelitian yang dilakukan oleh mahasiswanya;
 - b) Universitas Negeri Jakarta diharapkan kedepannya mampu memberikan rekomendasi atas informasi-informasi terkait tempat-tempat yang bisa dijadikan tempat penelitian oleh mahasiswa.
3. Bagi UPPD Duren Sawit Jakarta Timur
 - a) Dengan melihat perkembangan kepatuhan yang tidak konsisten pada Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur selama tahun 2011, tahun 2012, dan tahun 2013, diharapkan UPPD Duren Sawit mampu mengembangkan cara-cara agar masyarakatnya menjadi lebih patuh lagi, dan berhasil meningkatkan kepatuhan di tahun-tahun yang akan datang;

- b) Dengan melihat perkembangan penerimaan PBB-P2 yang selalu mengalami peningkatan pada Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur selama tahun 2011, tahun 2012, dan tahun 2013, diharapkan UPPD Duren Sawit mampu menjaga konsistensi perkembangan penerimaan PBB-P2 yang positif tersebut di tahun-tahun berikutnya, dan diharapkan perkembangan positif tersebut menular kepada penerimaan pajak daerah yang lain.

C. Keterbatasan

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis mengalami beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam pengumpulan data, penulis menemukan keterbatasan untuk mengakses data yang diperlukan, karena adanya pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat yang sebelumnya mengelola PBB ke pemerintah daerah;
2. Keterbatasan material, dimana penulis sulit untuk melakukan penelitian lebih dalam karena terbatasnya kemampuan material yang dimiliki.